

LAPORAN PENELITIAN

**IDENTITAS DAN MIMIKRI DALAM ROMAN
SALAH ASUHAN KARYA ABDOEL MOEIS**



Oleh
Yati Sugjarti
NIP: 131568308

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2005**

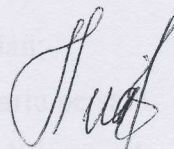
**Penelitian ini dibiayai dengan dana DIK-S
Universitas Negeri Yogyakarta nomor kontrak 72 Tahun 2004**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Identitas dan Mimikri dalam Roman *Salah Asuhan* Karya Abdoel Moeis
2. Personil Pelaksana Penelitian
Nama : Dra. Yati Sugiarti
NIP : 131568308
Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
Jabatan : Lektor
Fakultas : Bahasa dan Seni
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra
Alamat Kantor : Prodi Bahasa Jerman FBS UNY
Alamat Rumah : Abiyoso III/33 Purwomartani Baru
Yogyakarta 55571
3. Bentuk Kegiatan : Penelitian Percepatan S-2
4. Biaya yang diperlukan
Dana DIK-S FBS UNY : Rp 1.500.000,00

Yogyakarta, 23 Maret 2005

Pelaksana Penelitian



Yati Sugiarti

NIP: 131568308

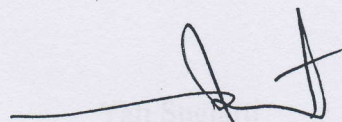
Mengetahui

Dekan FBS UNY,

BPPF



Prof. Dr. Suminto A. Sayuti
NIP: 130814609



Dr. Zamzani
NIP: 130891328

DAFTAR ISI

	Haiaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Poskolonialisme	12
B. Penjajahan Belanda di Indonesia dan Keterkaitannya dengan Sastra Tahun 20-an	
1. Penjajahan Belanda di Indonesia.....	34
2. Penjajahan Belanda dan Keterkaitannya dengan Sastra Tahun 20-an	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek Penelitian	67
B. Sampel Penelitian	68
C. Instrumen Penelitian	68
D. Teknik Pengumpulan Data.....	68
E. Prosedur Penelitian	69

BAB IV IDENTITAS DAN MIMIKRI DALAM ROMAN *SALAH*

ASUHAN

A. Relasi Penjajah Lawan Terjajah dalam Roman

<i>Salah Asuhan</i>	70
1. Hanafi-Rapiah	71
2. Hanafi-Masyarakat Minangkabau ...	83
3. Corrie-Hanafi	88
4. Masyarakat Eropa-Hanafi	97

B. Identitas Poskolonial dalam Roman *Salah Asuhan*

1. Hanafi Memandang Dirinya	101
2. Orang Lain Memandang Hanafi	118
3. Hasrat Hanafi untuk Menjadi Sang Lain	131
4 Tindakan Hanafi dalam Pemenuhan Hasratnya	
Menjadi Sang Lain	134

C. Mimikri dalam Roman <i>Salah Asuhan</i>	140
1. Mimikri terhadap Bahasa	143
2. Mimikri terhadap Mata Pencaharian.....	155
3. Mimikri terhadap Gaya Hidup	162
4. Mimikri terhadap Sistem Kemasyarakatan ...	174
BAB V KESIMPULAN	185
DAFTAR PUSTAKA	190
LAMPIRAN	196
1. Sinopsis	
2. Surat Kontrak Penelitian	
3. Berita Acara Seminar Penelitian	

INTISARI

Subjek penelitian ini adalah roman *Salah Asuhan* karya Abdoel Moeis, sedangkan objeknya adalah identitas dan mimikri. Tujuan penelitian adalah mengungkap identitas poskolonial dan mimikri dalam roman amatan. Teori yang dipakai adalah teori poskolonial. Penelitian dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif.

Pokok permasalahan studi poskolonial dalam penelitian ini menyangkut keagenan yang salah satunya mengenai mimikri atau peniruan. Prinsip dasar yang dipakai adalah binarisme antara Barat-Timur, subjek-objek, sang diri-sang lain, penjajah-terjajah, bersuara-diam.

Melalui analisis poskolonial yang menyangkut keagenan dapat diketahui: (1) Relasi yang terbentuk antara penjajah lawan terjajah; (2) identitas poskolonial yang dilakukan oleh tokoh Hanafi dalam rangka menaikkan martabat agar sejajar dengan kaum penjajah, dan (3) peniruan atau mimikri yang dilakukan oleh tokoh tersebut untuk mencapai identitas diri yang diidealkannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) relasi penjajah-terjajah dalam roman ini bersifat hierarkis dominatif dan terbilang menarik karena (a) Hanafi bertindak sebagai subjek dalam menghadapi Rapih, ibunya, dan masyarakat Minangkabau; (b) Hanafi sekaligus sebagai objek ketika berhadapan dengan Corrie dan masyarakat Eropa lainnya; (2) permasalahan identitas diri yang dihadapi Hanafi yang menyangkut (a) Hanafi memandang dirinya, (b) orang lain memandang Hanafi, (c) hasrat Hanafi untuk menjadi sang lain, dan (d) tindakan Hanafi dalam pemenuhan hasratnya menjadi sang lain; (3) mimikri, yaitu peniruan yang dilakukan Hanafi melalui (a) mimikri terhadap bahasa, (b) mimikri terhadap mata pencaharian, (c) mimikri terhadap gaya hidup, dan (d) mimikri terhadap sistem kemasyarakatan.

Kata kunci: *identitas, mimikri*

ABSTRACT

The subjek of this research is the novel *Salah Asuhan* by Abdoel Moeis. The object of this research is identity and mimicry. The research focuses on the question of how the postcolonial identity and the mimicry are expressed in the novel. The theoretical background was provided by the theory of postcolonialism, while the research has been carried out in a descriptive and qualitative way.

The main problem of the postcolonial study in this research relates to one of the themes which are concerned with mimicry or imitation. The argument uses several dichotomies such as conception of East and West, subject versus object, one's self versus the other, the colonizer versus the person who are colonized and the speaker versus the listener.

There are some issues which can be found through the postcolonial analysis. These are as follows (1) the relation which builds up between the colonizer and the colonized persons, (2) the postcolonial identity which the character Hanafi tries to develop by increasing his status to become equal with the colonizers and (3) the imitation or mimicry which is used by this character to reach the identity which he idealizes for himself.

The outcomes of this result are as follows (1) the relationships between the colonizer and the colonized is that of a dominated hierarchy which can be called unique, because (a) Hanafi acts as a subject when he approaches Rapiah, his mother and the Minangkabau society, (b) Hanafi acts as an object when he approaches Corrie and other European societies. (2) The problem of Hanafi's own identity which relates to (a) how Hanafi looks at himself, (b) how other people look at Hanafi, (c) the desire that Hanafi shows to become somebody different, and (d) the steps which Hanafi takes to fulfill his desire to become somebody different. (3) The mimicry, which means the imitation that Hanafi uses, including (a) mimicry concerning the language, (b) mimicry concerning the view of the livelihood, (c) mimicry concerning his way of life, and (d) mimicry concerning the system of society.

Key words: *identity, mimicry*